

**KINERJA PEGAWAI PUSKESMAS LARANGAN
DALAM PENCEGAHAN PENULARAN *CORONA VIRUS DISEASE 2021*
(COVID-19) KABUPATEN PAMEKASAN**

Imadoeddin
Universitas Madura
email: imadoed@gmail.com

Abstrak:

Kinerja merupakan gambaran tingkat pencapaian tugas yang dilakukan dalam organisasi dalam rangka mencapai tujuan, sasaran, misi dan visi dalam organisasi. Dalam upaya pencegahan Covid19, Puskesmas Ban secara bertahap memperkuat peran Puskesmas di masyarakat dengan melakukan upaya sosialisasi dan pencegahan penyebaran Covid19. Menggunakan konsep tiga dimensi kinerja atau performance untuk mengukur tiga fungsi (fP) di tempat kerja, yaitu kombinasi kemampuan (*AbilityA*) dan usaha (*EffortE*), untuk mengukur kinerja karyawan tim pencegahan dan pengendalian COVID19 Larangan Pusat) dan dukungan (DukunganE). S) Konsep kinerja tiga dimensi sederhana adalah sebagai berikut: $\{Performance = fP(AxExS)\}$. Jenis dalam penelitian ini menggunakan yaitu penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi keterampilan adalah keterampilan kinerja P2Covid19. Menurut kemampuannya, terdiri dari kelompok tenaga kesehatan yang diketuai oleh dokter, kelompok tenaga monitoring, kelompok tenaga promosi kesehatan, kemudian kelompok tenaga humas, tim logistik, dan sopir. Atau pengemudi. Dimensi usaha atau *effort* adalah usaha yang dilakukan oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja pegawai tim pencegahan dan pengendalian Covid 19 di Puskesmas dilarang melaksanakan dengan sungguh-sungguh, menjaga silaturahmi dengan rekan sejawat, dan mentaati disiplin dalam bekerja. Dorongan atau motivasi dari pimpinan merupakan pemicu dorongan awal kepada bawahan. Kepemimpinan adalah kunci untuk mencapai titik kerja yang optimal dalam lingkungan kerja yang harmonis. Memberikan dukungan organisasi terbaik untuk tim pencegahan dan pengendalian Covid 19 Puskesmas Ban. Bagaimana mendapatkan dukungan dari pemerintah bupati Pamekasan. Dukungan yang diberikan diberikan dalam bentuk berbagai fasilitas, seperti tim kesehatan, dukungan ALKES, dan ambulans cadangan. Memberikan dukungan untuk berbagai kegiatan dalam bentuk seminar dan pembinaan khusus.

Kata Kunci: Kinerja Pegawai, Kinerja Pegawai Tim P2Covid-19

Abstract:

Performance is a description of the level of achievement of tasks carried out within the organization in order to achieve the goals, objectives, mission and vision of the organization. In an effort to prevent Covid19, the Ban Health Center has gradually strengthened the role of the Puskesmas in the community by making socialization efforts and preventing the spread of Covid19. Using the three-dimensional concept of performance or performance to measure three functions (fP) in the workplace, namely a

combination of ability (AbilityA) and effort (EffortE), to measure the performance of employees of the COVID19 prevention and control team (Prohibition Center) and support (SupportE). S) A simple three-dimensional performance concept is as follows: {Performance = fP(AxExS)}. This type of research uses qualitative research. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documents. The results showed that the skill dimension was P2Covid19 performance skills. According to their abilities, they consist of a group of health workers headed by a doctor, a group of monitoring staff, a group of health promotion workers, then a group of public relations personnel, a logistics team, and a driver. Or the driver. The dimension of effort or effort is the effort made by employees in carrying out their duties. The performance of the Covid-19 prevention and control team at the Puskesmas is prohibited from carrying out seriously, maintaining friendship with colleagues, and obeying discipline at work. Encouragement or motivation from the leader is the trigger for the initial encouragement to subordinates. Leadership is the key to achieving optimal work points in a harmonious work environment. Provide the best organizational support for the Covid 19 prevention and control team at the Ban Health Center. How to get support from the Pamekasan regent government. The support provided is in the form of various facilities, such as a health team, ALKES support, and a backup ambulance. Provide support for various activities in the form of seminars and special coaching.

Keywords: Employee Performance, P2Covid-19 Team Employee Performance

PENDAHULUAN

Wabah penyakit coronavirus 19 di Indonesia, atau penyebaran infeksi yang biasa disebut Covid 19, menyebar dengan cepat dari kota-kota besar ke kota-kota kecil. Hal ini terutama terjadi di wilayah Larangan wilayah Pamekasan Jawa Timur. Hingga akhir tahun 2020, data Covid19 untuk wilayah Larangan telah mencapai 18, terdiri dari 14 per 5 Desember 2020, dan 4 per 6 Desember 2020, berusia 27 hingga 58 tahun. Fasilitas P3K untuk menangani pasien Puskesmas, terutama yang mengalami gejala flu, batuk dan demam di masa pandemi Covid19 saat ini. Selain itu, Puskesmas Larangan memiliki protokol kesehatan yang ketat antara lain memakai masker dan menjaga jarak minimal satu meter untuk mencuci tangan sebelum masuk pustulosis. Untuk virus covid peningkatannya sangat drastis dibandingkan pelayanan pasien sebelumnya. wabah covid19¹.

¹ Galih Mustikaningrum et al., "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI KURIKULUM DAN METODE PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19,"

Puskesmas Fasilitas medis kelas satu berkinerja baik untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pelayanan puskesmas bagi masyarakat, penyelenggaraan puskesmas akan diarahkan dan diawasi oleh pemerintah, pemerintah daerah, pemerintah kabupaten/kota dan fasilitas pelayanan kesehatan mewah milik pemerintah. Dan pemerintah daerah. Salah satu tugas pokok Pemerintah Kabupaten/Kota dalam membina dan mengawasi puskesmas adalah melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan terhadap kinerja puskesmas dari wilayah kerjanya².

Puskesmas dalam menjalankan upaya pencegahan corona 19 akan melakukan upaya preemtif dan preventif penyebaran corona 19 dengan mengikuti langkah-langkah di bawah ini. Sebuah media hubungan masyarakat yang dapat diperoleh melalui inovasi daerah. 2) Pengelola area publik di area kerja disarankan untuk meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana cuci tangan bagi pengunjung area publik tersebut. 3) Jika mengalami gejala seperti demam, batuk, dispnea, atau dispnea, segera pergi ke Puskesmas terdekat dan lakukan diagnosis mandiri. 4) Melakukan survei epidemiologi bekerja sama dengan otoritas kesehatan. 5) Mengedukasi masyarakat umum agar jika termasuk dalam target karantina akan dikarantina. 6) Melaksanakan pencegahan dan penanggulangan infeksi secara berkesinambungan. Bekerja sama dengan rumah sakit dan organisasi profesi terkait untuk meningkatkan kemampuan puskesmas dan fasilitas kesehatan serta pegawai lainnya. Dokumen ini merupakan hasil kajian mengenai kinerja staf di Puskesmas Larangan dalam pencegahan penanganan Covid19 di wilayah Larangan. Dokumen ini dimaksudkan untuk mengkaji sekaligus menjelaskan gambaran atau kinerja petugas Puskesmas dalam pencegahan penanganan Covid 19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ditandai dengan beberapa perbedaan sudut

AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam 7, no. 2 (Desember 21, 2020): 154, accessed May 26, 2021, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/17627>.

² Jirre Victori Manopo, "Peran Komunikasi Organisasi Dalam Membentuk Efektivitas Kerja Karyawan CV Magnum Sign and Print Advertising Samarinda," *eJournal Ilmu Komunikasi* 2, no. 3 (2014): 357–372.

pandangan yang berbeda, studi tingkah laku, sehingga lebih cenderung kepada data *report* yang tidak sama dengan dengan pendekatan kualitatif. Untuk mendapatkan data yang sesuai, dalam intake data maka perlu dilaksanakan secara sistematis, Data dalam penelitian merupakan *raw information* untuk dikelola pada tahapan analisis untuk di uji pada beberapa temuan dalam sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data di dalam kajian ini yaitu menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Penentuan pengambilan responden berdasarkan pada kondisi respondensesuai dengan profesinya. Setelah dilakukan pengumpulan data, maka selanjutnya yaitu menganalisis data sesuai dengan fokus kajian. Ada beberapa langkah dalam kegiatan ini yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasikan, serta melihat keterkaitan dengan penelitian terdahulu dengan hasil datayang telah diperoleh. Sehingga dari hasil analisis ini akan di ambil kesimpulan terkait dengan kinerja pegawai puskesmas larangan dalam pencegahan penularan corona virus disease 2021 (2021) kabupaten Pamekasan.

PEMBAHASAN

Karena konsep hasil adalah ukuran keberhasilan kinerja tugas dalam suatu organisasi, alat str hasil memainkan peran penting dalam mengukur proses dalam hal kuantitas dan kualitas pekerjaan untuk individu dan organisasi. meningkatkan. Str kinerja adalah bagian dari manajemen kinerja. Alat manajemen kinerja mencakup metode dan alat yang dapat membantu mencapai hasil yang lebih baik untuk organisasi, kelompok, dan individu dengan memahami dan mengelola hasil berdasarkan tujuan yang direncanakan sebelumnya. Memenuhi kriteria alat manajemen kinerja yang secara teknis dapat melakukan proses pencapaian tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang organisasi³.

Pengukuran kinerja dan manajemen berbasis kinerja adalah dua hal yang saling terkait. Untuk mengukur kinerja staf pada tim Pencegahan dan Penanggulangan COVID19 Puskesmas Larangan, dalam hal ini penulis menggunakan konsep kinerja tiga dimensi yang dikemukakan oleh Mathis & Jackson (2006). Ini menggambarkan kinerja dalam hal kinerja matematika, atau

³ Dr Candra Wijaya and Muhammad Rifa'i, *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien, E-Book*, 2016.

kombinasi dari ketiganya. Fungsi aktif (fP), yaitu kemampuan (*AbilityA*), usaha (*EffortE*) dan dukungan (*SupportS*), adalah konsep kinerja tiga dimensi sederhana sebagai {Performance = fP (AxExS)}⁴.

Pertama, dimensi kemampuan (*ability*). Kemampuan untuk membangun atau mengimplementasikan sistem yang secara efektif dan efisien menggunakan sumber daya dan teknologi untuk mencapai hasil terbaik. Upaya tim Pencegahan dan Penanggulangan Covid19 di Puskesmas Larangan dilakukan sesuai dengan kemampuan maksimal dari sumber daya yang ada sesuai dengan kemampuan tugas dan tanggung jawab masing-masing tim. NS kemampuan tim meliputi tim tenaga medis yang dipimpin oleh seorang dokter, tim staf monitoring, tim staf promosi kesehatan, tim humas, tim sopir logistik atau bahkan sopir. Tim Pencegahan dan Pengendalian Corona 19 telah resmi dibentuk untuk melakukan tugas khusus secara cepat dan cepat guna mengantisipasi dan mencegah penyebaran virus 19 yang semakin meningkat⁵.

Jika ada t-t awal kasus Covid di wilayah kerja Puskesmas terlarang, maka tindakan pencegahan ditanggapi dengan cepat dan cepat. Dengan cara ini, mereka melakukan pekerjaan mereka secara terukur dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan kepada masing-masing. Sebagaimana disampaikan panjang lebar Puskesmas Larangan di atas dalam hal ini, dr Selaku humas dan juru bicara tim pencegahan dan penanganan Covid 19, Harmusi mengatakan, pembentukan tim personel pencegahan dan penanganan COVID-19 mengikuti susunan tugas pokok. terkait dengan pelayanan kesehatan setempat, khususnya dalam pencegahan. wabah Covid19. Bahkan sebagai sebuah organisasi, sebuah tim memiliki struktur yang terstruktur. Ada proses hukum yang jelas. Misalnya, jika ada tim jaga, yaitu panjang Zona Larangan, panjang tim dipertahankan dengan panjang puskesmas, yaitu panjang kapal selam. Kelola bagian sebagai asisten tim. Selanjutnya ada tim kesehatan yang dikoordinir oleh satu dokter, koordinator tim

⁴ Cartono Cartono and Asep Maulana, "IKLIM KOMUNIKASI, IKLIM ORGANISASI DAN IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI," *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10, no. 2 (December 16, 2019): 228.

⁵ Dina Warashati, Enie Novieastari, and Tuti Afriani, "OPTIMALISASI PERAN DAN FUNGSI KEPALA RUANGAN DALAM PELAKSANAAN SOSIALISASI REGULASI DAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL KESELAMATAN PASIEN," *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)* 6, no. 2 (August 4, 2020): 85–94.

surveilans, tim gizi dan promosi kesehatan, tim humas, tim logistik, dan tim driver. Oleh karena itu, dapat ditarik sebuah benang merah bahwa kemampuan dalam hal pemanfaatan sumber daya tergantung pada kemampuan kemampuan masing-masing bidang tim ⁶.

Kemampuan tim kerja untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 bergantung pada kompetensi masing-masing pegawai sesuai dengan profesionalisme pekerjaan dan pekerjaan masing-masing pegawai. Kemampuan kerja seorang pegawai dinyatakan dalam bentuk minat terhadap perilaku atau watak pegawai, inovasi, dan bakatnya terhadap kinerja pekerjaannya ⁷. Perilaku atau sifat yang dimaksud adalah sabar, disiplin, mengutamakan kepentingan masyarakat, waspada dalam praktik kedokteran, dan bersikap sopan kepada semua tamu pasien dan klien pustosis serta masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, yang terpenting, karena situasi pandemi saat ini tidak sama dengan situasi normal, tenaga kesehatan harus menjadi panutan bagi masyarakat dalam mematuhi anjuran protokol kesehatan ⁸. Oleh karena itu, penerapan str kesehatan direkomendasikan sebagai berikut:

Setiap pihak yang melakukan kegiatan. Berkaitan dengan data di atas, dapat dikatakan bahwa kapasitas kerja staf tim pencegahan dan pengendalian Covid 19 di Puskesmas Ban dilakukan sesuai dengan keterampilan dan keahlian masing-masing bidang kerja dan fungsi utama. tim. Saat melakukan operasi, tim berhati-hati, terlatih, sabar, merespons dengan cepat dan cepat, serta mengutamakan kepentingan pelayanan di atas kepentingan individu atau kelompok. Saya tahu bahwa posisi saya pada dasarnya adalah bentuk dedikasi. Ini terutama benar dalam situasi van demik Corona 19 yang semakin meluas dan belum dapat ditanggulangi ⁹.

Kedua, dimensi usaha (*employee's effort*). Upaya adalah upaya yang akan dilakukan seorang karyawan untuk melakukan pekerjaan. Upaya dimaksimalkan,

⁶ Andreanus Pungkas Rubiyandono, "Analisis Efek Organizational Citizenship Behavior Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Stres Kerja," *Jurnal Akuntansi Bisnis* 17, no. 1 (October 23, 2019): 30.

⁷ Wulan Purnama Sari, "JOB SATISFACTION AND JOB PERFORMANCE DALAM KONTEKS KOMUNIKASI ORGANISASI," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 1 (April 21, 2020): 29.

⁸ Rubiyandono, "Analisis Efek Organizational Citizenship Behavior Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Stres Kerja."

⁹ Putri Fadhillah A.Smit and Nurjanah Nurjanah, "Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan: Analisis Chi Square," *SOROT* 14, no. 1 (April 28, 2019): 1.

didorong oleh semangat motivasi dan kerjasama. Selain motivasi, sikap yang baik terhadap rekan kerja, atasan dan bawahan juga penting. Tidak hanya menjadi tolak ukur pelatihan di tempat kerja karyawan yang memiliki tingkat kehadiran¹⁰. Dalam hal ini, upaya staf tim Pencegahan dan Penanggulangan Covid 19 di Puskesmas Larangan serius namun kompak dengan rekan-rekan mereka, memberi mereka pelatihan dalam pekerjaannya.

Namun Tim P2 Covid19 tampaknya dibentuk dengan semangat dan tujuan yang sama. Dengan kata lain, kita mencegah dan meminimalkan penyebaran Covid19 di daerah terlarang. Karena pekerjaan P2Covid19 membutuhkan tenaga ekstra dalam situasi pandemi Covid, faktor kebersihan dan kekokohan kinerja membutuhkan dorongan kuat dari setiap karyawan. Faktor yang sangat penting dalam hal upaya tersebut berkaitan dengan dorongan dan motivasi. Dalam hal ini, jumlah kepemimpinan adalah insentif pertama bawahan. Kompetensi kepemimpinan merupakan kunci terciptanya lingkungan kerja yang harmonis yang mencapai titik optimalisasi kerja. Oleh karena itu, pemimpin merupakan poros motivasi bawahan dalam kelancaran arus kerja¹¹.

Motivasi Suatu bentuk usaha, sikap yang baik terhadap rekan kerja, atasan, dan bawahan juga penting. Ini tentang membantu rekan kerja dan satu sama lain karena tingkat kehadiran adalah tolak ukur kedisiplinan karyawan dalam bekerja serta selalu terkoordinasi dan menjadi kunci dalam bekerja¹². Tujuan kerja sama. Bentuk kerja nyata yang terlihat adalah memantau penyebaran Covid19 dan melakukan penyesuaian yang tepat, misalnya dari pimpinan Puskesmas hingga tuntutan dari petugas kesehatan kota untuk memantau beberapa temuan dan laporan di wilayah kerja. Deteksi dini agar pekerjaan kita tidak salah dan kita bisa mengaturnya. Memprediksi wabah komunitas dan pasien serta memberikan data intelijen kepada pimpinan.

¹⁰ R Rinaldi, Eded Tarmedi, and Sumiyati Sumiyati, "Dampak Komunikasi Organisasi Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan," *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis* 18, no. 2 (June 1, 2019): 53.

¹¹ Rinny Dewi Anggraeni, Uliana Ria Sembiring, "Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Dan Produktivitas Dosen IPDN," *LINIMASA: JURNAL ILMU KOMUNIKASI* 1, no. 2 (July 30, 2018): 60.

¹² Ibid.

Unsur-unsur motivasi yang baik adalah perilaku kooperatif yang harmonis, disiplin yang tinggi, upaya kohesif yang kuat dan upaya untuk menciptakan rasa partisipasi sukarela oleh seluruh karyawan¹³. Hal ini dikarenakan koordinator tim medis Dr Fahmi bersedia membantu tenaga kesehatan desa dan tenaga kesehatan untuk menjalankan tugas tim P2Covid 19, meski tidak termasuk dalam komposisi tim. Ia mengaku siap, namun justru berperan membantu kerja tim di lapangan. Kami memberikan dukungan kepada masyarakat setempat. Misalnya, memberikan edukasi melalui sosialisasi kepada petugas kesehatan dan masyarakat, serta menyalurkan bantuan obat dan vitamin kepada masyarakat melalui fasilitas kesehatan masyarakat.

Selain itu, dimensi usaha, dimensi usaha, semua elemen disiplin bisnis penting untuk mencapai optimalitas kerja. Tim Humas Dr. dalam menjalankan tugas tim Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Larangan. Pak Hamusawi mengatakan situasi di PPKM menjelaskan bahwa semua staf di sini, terutama yang tergabung dalam tim P2 Covid19, pekerja keras dan memiliki pelatihan di tempat kerja. Setiap hari, karyawan memiliki kegiatan yang disesuaikan dengan waktu dan disiplin masing-masing. Terkadang mereka bekerja lembur jika mereka memiliki pekerjaan tambahan. Saya harus mengatakan bahwa pola kerja tim P2 Covid19 adalah full time karena sifatnya darurat. Operasi di sini dibagi berdasarkan jumlah plakat per siklus jam kerja. Oleh karena itu dibutuhkan waktu pelatihan di Puskemas. Tujuannya adalah pelayanan yang optimal.

Melihat beberapa uraian data di atas, usaha dapat diartikan sebagai usaha seorang karyawan untuk melakukan suatu pekerjaan. Beralaskan motivasi dan ketekunan yang tinggi, maka usaha tersebut dimaksimalkan. Selain motivasi, sikap yang baik terhadap rekan kerja, atasan dan bawahan juga penting. Tidak hanya menjadi tolak ukur pelatihan di tempat kerja karyawan yang memiliki tingkat kehadiran¹⁴. Saya pikir saya ingin melaksanakan tugas yang dibebankan sesuai dengan str kerja yang ditetapkan oleh organisasi dengan dorongan dari dalam diri individu, seperti harapan. Oleh karena itu, benang merah dapat dimanfaatkan

¹³ Mochamad Rifqi Taufik Hidayat, "Optimalisasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Peran Dan Fungsi Masjid," *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 5, no. 3 (September 28, 2020): 285–304.

¹⁴ Rita Lisnawati, "Fungsi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi, Dan Kinerja Guru," *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)* 2, no. 2 (January 9, 2018): 143.

dalam hal upaya atau usaha, di mana motivasi untuk mengeluarkan upaya tingkat tinggi pada tujuan organisasi adalah kunci titik optimal dari upaya kerja seorang karyawan. Menurut Mathis (2006) sehubungan dengan penjelasan di atas, "Usaha adalah usaha yang akan dilakukan seorang karyawan untuk melakukan suatu pekerjaan. Usaha yang baik dipengaruhi oleh motivasi dan semangat kerjasama. Menurut Campbell (1990), "Dimensi dari upaya implisit adalah pilihan untuk eksekusi untuk beberapa waktu pada tingkat dan upaya tertentu."

Ketiga, dimensi *responsiveness* (dukungan institusional). Dukungan organisasi mendorong kelancaran kerja dan berusaha memberikan kesempatan dan fasilitas kepada karyawan untuk mewujudkan tujuan organisasi. Berkaitan dengan itu, dukungan atau dukungan organisasi kepada tim pencegahan dan penanggulangan Covid19 di Puskesmas Larangan diberikan secara optimal. Seperti yang dikatakan Ibu Erlina ketua tim P2Covid19, tim P2Covid19 didukung oleh Pemkab karena satu-satunya Puskesmas di Pamekasan yang membentuk tim kewaspadaan virus corona adalah Puskesmas Larangan. Bantuan yang diberikan berupa alat kesehatan dan beberapa fasilitas, seperti ambulans siaga untuk bantuan ALKES. juga mendukung sejumlah kegiatan berupa workshop dan pembinaan khusus berupa dukungan dari lembaga (dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Pamekasan).

Kegiatan selama dua hari yang diselenggarakan oleh Pemprov dan Pemprov Pamekasan ini melibatkan beberapa (17 orang) diantaranya dokter, perawat, bidan, apoteker, dan tenaga promosi kesehatan. Beberapa kegiatan, antara lain pelatihan bagi tenaga kesehatan, antara lain workshop antigen atau swab RDT, pemulangan jenazah pasien Covid, pelatihan vaksinasi Covid, workshop penerapan program pelayanan kesehatan, dan lainnya. Dukungan organisasi di sisi lain untuk mendukung kelancaran operasional Tim P2Covid19 hadir dalam bentuk dukungan fasilitas fisik seperti mobil, alat kesehatan, dan ALKES. Penambahan reseptor baru Tabung gas, penunjang alat kesehatan dan penunjang LCS/peralatan desinfeksi lainnya, EMCO/membran oksigen, tes cepat reseptor coron swab, DIV/diagnostik invitrocovid dan banyak lagi. Beberapa interpretasi dari uraian data di atas dalam hal ini dukungan kelembagaan atau dukungan organisasi yaitu larangan tim P2Covid19 melakukan pekerjaan pegawai Puskesmas khususnya pemerintah tim

P2Covid19 berkinerja sangat optimal. Menkan telah dilakukan. Dorongan pemerintah merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung proses optimalisasi operasional berdasarkan str bisnis yang ditetapkan oleh organisasi.

A. KESIMPULAN

Melihat hasil tim P2 Covid 19 Puskesmas dalam pencegahan dan pengendalian Laran Corona 19 (P2Covid19), pekan ini kapasitas kerja pegawai Tim Pencegahan dan Pengendalian Corona 19 di Puskesmas didasarkan pada keahlian dan keahliannya masing-masing. Selesai. Tugas utama dan fungsi tim. Saat melakukan operasi, tim berhati-hati, terlatih, sabar, merespons dengan cepat dan cepat, serta mengutamakan kepentingan pelayanan di atas kepentingan individu atau kelompok. Saya tahu bahwa posisi saya pada dasarnya adalah bentuk dedikasi. Ini terutama benar dalam situasi van demik Corona 19 yang semakin meluas dan belum dapat ditanggulangi.

Kemudian pekan ini, sehubungan dengan upaya dan prestasi staf Tim Penanggulangan Corona 19 Puskesmas, mereka dengan tegas menjadi penuh kedisiplinan selaras dengan rekan kerja. Dorongan dan motivasi pemimpin memicu dorongan awal dari bawahannya. Keterampilan kepemimpinan adalah kunci untuk mencapai poin terbaik untuk bekerja dalam lingkungan kerja yang harmonis. Tingkat kehadiran merupakan ukuran koordinasi, kerjasama dengan rekan kerja, dan kedisiplinan pegawai dalam bekerja, dalam arti tujuan bekerja sama dengan tujuan pelayanan yang optimal. Kami mengantisipasi timbulnya pasien dengan masyarakat dan memberikan informasi data kepada pimpinan. Hal itu juga diberikan secara optimal sehubungan dengan dukungan dan pengorganisasian tim manajemen pencegahan di Puskesmas Corona 19 pekan ini. Sama halnya dengan mendapatkan dukungan dari Pemerintah Kabupaten Gunung Pamecha. Bantuan yang diberikan berupa alat kesehatan, beberapa fasilitas seperti ambulans yang standby untuk bantuan ALKES.

B. PUSTAKA

- A.Smit, Putri Fadhillah, and Nurjanah Nurjanah. "Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan: Analisis Chi Square." *SOROT* 14, no. 1 (April 28, 2019): 1.
- Candra Wijaya, Dr, and Muhammad Rifa'i. *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efesien*. E-Book,

- 2016.
- Cartono, Cartono, and Asep Maulana. "IKLIM KOMUNIKASI, IKLIM ORGANISASI DAN IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI." *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10, no. 2 (December 16, 2019): 228.
- Lisnawati, Rita. "Fungsi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi, Dan Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)* 2, no. 2 (January 9, 2018): 143.
- Manopo, Jirre Victori. "Peran Komunikasi Organisasi Dalam Membentuk Efektivitas Kerja Karyawan CV Magnum Sign and Print Advertising Samarinda." *eJournal Ilmu Komunikasi* 2, no. 3 (2014): 357–372.
- Mustikaningrum, Galih, Linda Pramusinta, Sri Ayu Muhtar Umar Buamona, Edi Cahyadi, and Wahyu Istiqomah. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI KURIKULUM DAN METODE PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7, no. 2 (December 21, 2020): 154. Accessed May 26, 2021. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/17627>.
- Rinaldi, R, Eded Tarmedi, and Sumiyati Sumiyati. "Dampak Komunikasi Organisasi Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis* 18, no. 2 (June 1, 2019): 53.
- Rubiyandono, Andreanus Pungkas. "Analisis Efek Organizational Citizenship Behavior Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Stres Kerja." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 17, no. 1 (October 23, 2019): 30.
- Sari, Wulan Purnama. "JOB SATISFACTION AND JOB PERFORMANCE DALAM KONTEKS KOMUNIKASI ORGANISASI." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 1 (April 21, 2020): 29.
- Taufik Hidayat, Mochamad Rifqi. "Optimalisasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Peran Dan Fungsi Masjid." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 5, no. 3 (September 28, 2020): 285–304.
- Uliana Ria Sembiring, Rinny Dewi Anggraeni,. "Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Dan Produktivitas Dosen IPDN." *LINIMASA: JURNAL ILMU KOMUNIKASI* 1, no. 2 (July 30, 2018): 60.
- Warashati, Dina, Enie Novieastari, and Tuti Afriani. "OPTIMALISASI PERAN DAN FUNGSI KEPALA RUANGAN DALAM PELAKSANAAN SOSIALISASI REGULASI DAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL KESELAMATAN PASIEN." *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)* 6, no. 2 (August 4, 2020): 85–94.